**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **DESAIN PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitin ini menggunakan *pre eksperimental design,* karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Penelitian ini menggunakan *one group pre test-post test design,* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2011).

Tabel 3.1 Rancangan penelitian pengaruh mobilisasi dini terhadap tekanan darah pada pasien pasca operasi sectio caesarea.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Subyek | Pre test | Perlakuan | Post test |
| Sampel | O1 | X | 02 |

**Keterangan:**

**O1** : Observasi sebelum intervensi

**X** : Perlakuan/intervensi

**O2** : Observasi/penilaiyan setelah dilakukan intervensi

**3.2 Kerangka kerja**

**Populasi**

Pasien pasca operasi section caesarea

Rata-rata jumlah pasien post operasi section caesarea per tahun sejumlah 196 pasien

**Sampling**

*Non probability sampling* dengan teknik *quota sampling*

**Sampel**

Sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 30 orang

**Pre test Observasi sebelum diberikan**

**Mobilisasi dini 2 jam setelah dilakukan operasi**

Perlakuan pemberian mobilisasi dini pada hari pertama post operasi section caesarea

**Post test:** Pengukuran tekanan darah sistole dengan menggunakan tensi meter pada 5 menit sesudah dilakukan mobilisasi dini

**Analisa data**

Uji statistik untuk peningkatan tekanan darah sistole dengan

*Wilcoxon signed rank test* Program SPSS 16 *for Windows*

(Tingkat kepercayaan 95%, p ≤ 0,05)

Penyajian Hasil Penelitian

**Bagan 3.1 *Kerangka kerja pengaruh mobilisasi dini terhadap tekanan darah sistole pada pasien section caesarea.***

**3.3 POPULASI, SAMPEL, DAN SAMPLING**

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratrium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akn diteliti (Arief, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pasien post operasi section caesarea di Rumah Sakit Lavalette. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi section caesarea di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang yang berjumlah 196 orang pasien dalam 1 tahun terakhir tahun 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata pada 1 tahun terakhir ada 49 orang pasien per 3 bulan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik

pengambilan sampel menggunakan tekhnik quota sampling yaitu sebanyak 30 orang. Jumlah pasien pasca operasi section caesarea di Rumah Sakit Lavalette pada 1 tahun terakhir berjumlah 196 dengan jumlah rata-rata 16 orang perbulan.

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alimul, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien yang berumur 20-40 tahun.
2. Pasien operasi sectio caesarea yang mendapatkan anestesi regional
3. Pasien 2 jam post sc di ruang rawat inap

**3.4 Variabel penelitian**

Variabel yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2010).

3.4.1 Variabel bebas (Independen Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen. Variabel bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian mobilisasi dini.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

**3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulang lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2003)**.**

**3.2 Tabel definisi operasional**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Variabel** | **Definisi** | **Parameter** | **Alat ukur** | **skala** | **Hasil ukur** |
| 1 | **Independen:**  Mobilisasi dini | Suatu tindakan yang dilakukan pada responden pasca operasi sectio caesarea setelah 2 jam pasca operasi berupa nafas dalam, miring kiri , miring kanan, Posisikan kepala 300 selama 5 menit , Posisikan ekstremitas bawah lebih rendah. Tindakan dikukan sebanyak 1 kali dalam sehari. | 1. Melakukan nafas dalam selama 5 menit 2. Melakukan miring kanan selam 5 menit 3. Melakukan miring kiri selama 5 menit 4. Melakukan latihan kegel dan otot gluteal selama 5 menit 5. Memposisikan kepala 300 selama 5 menit 6. Memposisikan ekstremitas bawah lebih rendah selama 5 menit | **-** | **-** | **-** |
| 2 | **Dependen:**  Tekanan darah | Hasil pengukuran atau penilaian tekanan darah pada responden 2 jam pasca operasi sectio caesarea yang dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini. | Tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini (dalam mmhg). | 1. tensi meter 2. stetosko 3. lembar observasi | Rasio / interval | Tekanan darah sistole dalam mmhg. |

**3.6 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette malang, karena Rumah Sakit Lavalette Malang merupakan Badan Usaha Milik Negara type C.

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian di lakukan pada tanggal 29 Mei sampai 19 Juli 2017.

**3.7 Pengumpulan Data dan Instrumen**

3.6.1 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Pedoman observasi digunakan untuk mengevaluasi peningkatan tekanan darah sebelum dilakukan mobilisasi dini dan setelah dilakukan mobilisiasi dini dengan menggunakan daftar jenis kegiatan yang diamati dengan cara observasi atau *cheklist.*

3.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2008). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk lembar observasi untuk memberikan tindakan mobilisasi dini dan tensi meter untuk mengukur tekanan darah.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan atau pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditunjukan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjtunya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini melibatkan 1 mahasiswa keperawatan dalam melakukan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan sukarelawan tentang SOP mobilisasi dini, cara menilai dan mengobservasi tekanan darah. Peneliti sebelumnya telah menetapkan kriteria inklusi, tetapi yang memilih responden adalah sukarelawan.

1. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent.*
2. Melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data tentang identitas responden dan laporan operasi.
3. Mengukur tekanan darah pasien sebelum dilakukan mobilisasi dini dengan *tensi meter* selama 5 menit.
4. Memberikan perlakuan Mobilisasi dini yang terdiri dari
5. Melakukan nafas dalam selama 5 menit.
6. Melakukan miring kanan selam 5 menit.
7. Melakukan miring kiri selama 5 menit.
8. Melakukan latihan kegel dan otot gluteal selama 5 menit.
9. Memposisikan kepala 300 selama 5 menit.
10. Memposisikan ekstremitas bawah lebih rendah selama 5 menit
11. Mengukur tekanan darah responden setelah diberikan mobilisasi dini dengan menggunakan tensi meter selama 5 menit..
12. Mendokumentasikan data hasil dari observasi dilembar observasi tekanan darah.

3.6.4 Teknik pengolahan data dan penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Tahap editing merupakan tahap pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk salah *(raw data)* atau ada data yang terkumpul tidak logis atau meragukan (iqbal, 2002). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

1. *Coding*

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama (Iqbal, 2002). Dilkaukan pemberian simbol, kode pada tiap lembar observasi. Tahap pemberian *Coding* dilakukan pada jumlah responden. Responden pertama di beri kode = 1 responden kedua diberi kode = 2, responden ketiga diberi kode = 3 , dan seterusnya.

1. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Iqbal, 2002).

1. *Scoring*

Tahap *scoring* adalah dimana peneliti, setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan memberikan *skore* (Iqbal, 2002).

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden akan diinterpretasikan menjadi sebagai berikut :

100% = seluruhnya

76% - 99% = hampir seluruhnya

51% - 75% = sebagian besar

50% = setengahnya

25% - 49% = hampir setengahnya

1% - 24% = sebagian kecil

0% = tidak satupun (Arikunto,2010).

1. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data akan dijelaskan secara deskriptif melalui narasi , beberapa table dan grafik.

**3.8 Analisa data**

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2014). Analisa data terdiri dari:

1. Analisis univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005). Analisa univariant pada penelitian ini adalah tekanan darah pada pasien pasca operasi section caesarea , dengan variabel : pre mobilisasi dini dan post mobilisasi dini. Setelah data terkumpulkan kemudian dilakukan analisa data secara univariat untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga dapat diketahui gambaran karakteristik responden seperti umur , pasien operasi sectio caesarea yang mendapatkan anestesi regional, pasien 2 jam post sc di ruang rawat inap. Lalu mengklasifikasikan sesuai dengan hasil frekuensi tekanan darah dengan kriteria :

| **Tekanan Darah** | **Sistolik** | **Diastolik** |
| --- | --- | --- |
| Darah rendah atau hipotensi | Di bawah 90 | Di bawah 60 |
| Normal | 90 – 120 | 60 – 80 |
| Pre-hipertensi | 120 – 140 | 80 – 90 |
| Darah tinggi atau hipertensi(stadium 1) | 140 – 160 | 90 – 100 |
| Darah tinggi atau hipertensi(stadium 2 / berbahaya) | +160 | +100 |

1. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap tekanan darah pasien pasca operasi sectio caesarea. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Wilcoxon signed rank test* Program SPSS versi 16.0 *for Windows* (Tingkat kepercayaan 95%, p ≤ 0,05) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan.

Maka taraf signifikasi menggunakan 0,05 dengan pengambilan keputusan jika signifikasi > 0,05 Ho diterima yang artinya tidak ada pengaruh mobilisasi dini terhadap tekanan darah pada pasien pasca operasi sectio caesarea dan apabila nilai signifikasi ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan H1 di terima yang artinya ada pegaruh mobilisasi dini terhadap tekanan darah pada pasien pasca sectio caesarea (Priyanto, 2012).

**3.9 Etika penelitian**

Subyek penelitian ini adalah manusia, untuk itu diperlukan upaya perlindungan hak mereka sebagai responden. Untuk melindungi hak tersebut, maka nilai-nilai etika yang tekait yaitu:

1. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan responden setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap responden.

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada pedoman pengumpulan data penelitian. Pedoman tersebut hanya berisi inisial atau nomer kode tertentu.

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dikarenakan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

1. *Equality* (keadilan)

Dalam penelitian ini responden tidak akan mengalami dampak buruk dirasakan oleh responden.